

**PENINGKATAN PENGUASAAN FAKTA DASAR PERKALIAN DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF
TIPE STAD DI KELAS III A SDN 17 PAKAN KURAI
BUKITTINGGI**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh Gelar Magister Pendidikan*



Oleh

**RINAWATI
NIM 14124040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Rinawati. 2016. The Improvement of Multiplication Basic Facts Mastery and Motivation to Learn by Using STAD Cooperative approach at the Third Grade of Elementary School 17 Pakan Kurai, Bukittinggi City, Post Graduate Thesis of State University of Padang.

This research was conducted due to the issues that the teachers faced in mathematics learning especially for learning multiplication in Elementary School 17 Pakan Kurai, District Guguk Panjang, Bukittinggi City where multiplication mastery and students' motivation to learn were low. Thus, the researcher tried to improve mathematics learning especially multiplication and to increase students' motivation by using STAD cooperative approach because this approach made the students highly motivated, active, and creative; it also improved students' mastery toward multiplication.

The research design was classroom action research. It was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages; they were plan, action, observation, and reflection. Subjects of this research were the teacher and the students of grade III A, there were 28 students, 17 boys and 11 girls. Research data was obtained through observation sheets, tests, and documentation.

The result of this research described that there was an average improvement of students' mastery toward multiplication basic facts from preliminary data for 69.7 to 82.6 on cycle I and 92.8 on cycle II. Based on this grade, students' mastery toward multiplication basic facts was on very good qualification. Students' motivation to learn increased for 19.1% from 69.9% on pre cycle to 89% at the end of cycle I and 90.3% at the end of cycle II. Therefore, it can be concluded that STAD cooperative approach can improve multiplication basic facts mastery and increase students' motivation to learn.

ABSTRAK

Rinawati.2016. Peningkatan Penguasaan Fakta Dasar Perkalian dan Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Di Kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi, Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan karena permasalahan yang dijumpai guru dalam pembelajaran Matematika khususnya perkalian di SDN 17 Pakan Kurai Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi, dimana penguasaan perkalian dan motivasi belajar siswa rendah. Untuk itu peneliti mencoba memperbaiki pembelajaran Matematika khususnya perkalian dan motivasi belajar dengan mempergunakan pendekatan Kooperatif Tipe STAD, karena pendekatan ini membuat siswa memiliki motivasi yang tinggi, aktif dan kreatif serta dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap perkalian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III A yang berjumlah 28 orang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata penguasaan fakta dasar perkalian siswa dari data awal sebesar 69,7 menjadi 82,6 pada siklus I dan 92,8 pada siklus II. Berdasarkan nilai tersebut penguasaan siswa terhadap fakta dasar perkalian berada pada kualifikasi sangat baik. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19,1% dari 69,9% pada pra siklus menjadi 89% pada akhir siklus I dan 90,3% pada akhir siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan penguasaan fakta dasar perkalian dan motivasi belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

=====

NAMA: RINAWATI
NIM : 14124040

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed</u> Pembimbing I	-----	-----
<u>Prof. Dr. Mega Iswari, M. Pd</u> Pembimbing II	-----	-----
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang	 Koordinator S2 Pendidikan Dasar	
<u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd</u> NIP. 19610722 198601 002	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> NIP. 19620504 198803 2 002	

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

=====

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed</u> (Ketua)	-----
2.	<u>Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd</u> (Sekretaris)	-----
3.	<u>Dr. Yanti Fitria, M.Pd</u> (Anggota)	-----
4.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> (Anggota)	-----
5.	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc</u> (Anggota)	-----

Mahasiswa

Mahasiswa : Rinawati
NIM : 14124040
Tanggal Ujian : 14-02-2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa tesis dengan judul "Peningkatan Penguasaan Fakta Dasar Perkalian dan Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Di Kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,
Saya yang Menyatakan,



Rinawati
NIM.14124040

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul "Peningkatan Penguasaan Fakta Dasar Perkalian dan Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Di Kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi". Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad, SAW yang telah mengubah akhlak manusia sehingga kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku Koordinator S2 Pendidikan Dasar yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Mega Iswari selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr.Yanti Fitria, M.Pd. selaku kontributor I, Ibu Dr. Nur Asma, M.Pd. selaku kontributor II dan validator perangkat pembelajaran, dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc selaku kontributor III yang telah banyak memberikan masukan demi penyempurnaan tesis ini.

5. Bapak Prof. Dr I Made Arwana, M. Si, Ibu Dr. Nur Asma, M. Pd dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd.Kons. selaku validator perangkat pembelajaran yang digunakan.
 6. Bapak H. Johard, S.Ag. selaku kepala sekolah dan semua majelis guru SD Negeri 17 Pakan Kurai yang telah banyak membantu dan memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
 7. Ibundaku tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan secara moril dan materil kepada peneliti.
 8. Suami tercinta dan anak-anakku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moril dan materil kepada peneliti.
 9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
- Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi tesis ini selanjutnya. Akhirnya, semoga tesis ini memberikan sumbangan yang berarti bagi kemajuan pendidikan di SD.

Padang,

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah dan Pemecahannya.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teoretik	12
1. Hakikat Penguasaan Fakta Dasar Perkalian	12
a. Pengertian Penguasaan	12
b. Pengertian Fakta Dasar Perkalian	15
c. Cara Mengukur Penguasaan Fakta Dasar Perkalian	20
2. Hakikat Motivasi Belajar	21
a. Pengertian Motivasi Belajar	21

b. Fungsi motivasi Belajar	24
c. Jenis-jenis Motivasi.....	25
d. Indikator Motivasi.....	28
3. Pendekatan Kooperatif Tipe STAD	33
a. Pendekatan Kooperatif.....	33
b. <i>Student Team Achievemant division</i> (STAD).....	38
1. Pengertian STAD.....	39
2. Langkah STAD.....	42
4. Karakteristik Siswa Kelas III	43
 B. Penelitian yang relevan	47
C. Kerangka Berfikir.....	47
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. <i>Setting</i> Penelitian	47
C. Prosedur penelitian	48
D. Data dan Sumber Data	51
E. Instrumen Penelitian	54
F. Validasi Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Analisis Data	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil penelitian	59
1. Sikus 1.....	59
a. Perencanaan	60
b. Pelaksanaan	62
c. Observasi.....	88
d. Refleksi.....	102
2. Siklus II.....	104

a. Perencanaan	105
b. Pelaksanaan	107
c. Observasi.....	120
d. Refleksi.....	126
B. Pembahasan	128
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	133
A. Simpulan	133
B. Implikasi.....	134
C. Saran.....	134
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel.1.1 Rekapitulasi nilai matematika siswa kelas III A 3 tahun terakhir.....	05
Tabel.2.1 Dimensi dan indikator motivasi belajar.....	32
Tabel.2.2 Skor Perbaikan Tim.....	41
Tabel. 2.3 Skor Kuis dan Skor perkembangan serta penghargaan Tim.....	41
Tabel 2.4 Kriteria Penghargaan Kelompok.....	42
Tabel. 3.1 Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	53
Tabel 3.2 Kriteria Motivasi Belajar Siswa	57
Tabel 4.2 Tabel Perkalian.....	84
Table 4.3 Hasil Analisa Data Pengamatan Pembelajaran siklus I.....	89
Tabel 4.4 Persentase penguasaan Fakta Dasar Perkalian Siswa Siklus 1.....	93
Tabel 4.5 Hasil analisis pengamatan motivasi belajar berdasarkan siswa	96
Table 4.6 Hasil analisis pengamatan motivasi belajar berdasarkan indikator.....	100
Tabel 4.7 Hasil Refleksi Siklus 1.....	103
Tabel 4.9 Hasil Analisa Data Pengamatan Pembelajaran Siklus II.....	121
Tabel 4.10 Persentase penguasaan siswa pada akhir siklus II.....	123
Tabel 4.11 Hasil analisis pengamatan motivasi belajar siswa per individu	125
Tabel 4.12 hasil pengamatan motivasi siklus II.....	126
Tabel 4.13 Refleksi siklus II.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Siswa sedang mengerjakan kuis.....	68
Gambar 2. Penyerahan sertifikat pada kelompok yang memperoleh predikat tim super, tim hebat dan tim baik.....	109
Gambar 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar bekerjasama dengan teman sekelompoknya.....	112
Gambar 4 .Siswa sedang mengerjakan kuis.....	113

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1 .Kerangka Berfikir.....	45
Bagan 2. Alur Penelitian Model spiral dari kemmis dan Taggart.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 1 siklus 1.....	138
2. Lembar kerja siswa 1.....	146
3. Kuis pertemuan 1 siklus 1.....	151
4. Nilai kuis pertemuan 1 siklus 1.....	153
5. Lembar penempatan siswa dalam tim.....	154
6. Skor kuis dan skor perkembangan serta penghargaan tim pertemuan 1 siklus 1.....	155
7. Sertifikat penghargaan.....	158
8. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 1 siklus 1 (guru).....	159
9. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 1 siklus 1 (siswa)	165
10. Pengamatan motivasi siswa pertemuan 1 siklus 1	170
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 2 siklus 1.....	174
12. Lembar kerja siswa 2.....	184
13. Kuis pertemuan 2 siklus 1.....	189
14. Nilai kuis pertemuan 2 siklus 1.....	191
15. Skor kuis dan skor perkembangan serta penghargaan tim pertemuan 2 siklus 1.....	192
16. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 2 siklus 1 (guru).....	195
17. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 2 siklus 1 (siswa).....	201
18. Pengamatan motivasi siswa pertemuan 2 siklus 1.....	205
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 3 siklus 1.....	209
20. Lembar kerja siswa 3.....	219
21. Kuis pertemuan 3 siklus 1.....	222
22. Nilai kuis pertemuan 3 siklus 1.....	224
23. Skor kuis dan skor perkembangan serta penghargaan tim pertemuan 3 siklus 1.....	225
24. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 3 siklus 1 (guru).....	228
25. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 3 siklus 1 (siswa).....	234
26. Pengamatan motivasi siswa pertemuan 3 siklus 1.....	238
27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 4 siklus 1.....	242
28. Lembar kerja siswa 4.....	252
29. Kuis pertemuan 4 siklus 1.....	255
30. Soal tes akhir siklus 1.....	257
31. Nilai kuis pertemuan 4 siklus 1.....	259
32. Nilai tes akhir siklus.....	260
33. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 4 siklus 1 (guru).....	263
34. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 4 siklus 1 (siswa).....	269
35. Pengamatan motivasi siswa pertemuan 4 siklus 1.....	273
36. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 1 siklus 2.....	278
37. Lembar kerja siswa 5.....	287

38. Kuis pertemuan 1 siklus 2.....	290
39. Nilai kuis pertemuan 1 siklus 2.....	292
40. Skor kuis dan skor perkembangan serta penghargaan tim pertemuan 1 siklus 2.....	293
41. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 1 siklus 2 (guru).....	295
42. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 1 siklus 2 (siswa).....	301
43. Pengamatan motivasi siswa pertemuan 1 siklus 2.....	305
44. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 2 siklus 2.....	309
45. Lembar kerja siswa 6.....	319
46. Kuis pertemuan 2 siklus 2.....	322
47. Soal tes akhir siklus 2.....	323
48. Nilai kuis pertemuan 2 siklus 2.....	325
49. Nilai tes akhir siklus.....	326
50. Skor kuis dan skor perkembangan serta penghargaan tim pertemuan 2 siklus 2.....	327
51. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 2 siklus 2 (guru).....	329
52. Lembar observasi pelaksanaan pertemuan 2 siklus 2 (siswa).....	335
53. Pengamatan motivasi siswa pertemuan 2 siklus 2.....	340
54. Lagu	344
55. Surat izin penelitian.....	307
56. Surat keterangan penelitian.....	308

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk membentuk pribadi yang cerdas, trampil, dan bertingkah laku baik yang sangat berguna dalam kehidupan. Pengetahuan tentang matematika yang dipelajari peserta didik di sekolah disebut sebagai mata pelajaran matematika.

Perkalian merupakan salah satu materi pokok dalam mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar. Perkalian diperkenalkan kepada siswa mulai dari kelas II (dua) selanjutnya terpakai sampai kelas VI (enam) bahkan perguruan tinggi. Sebagian besar materi dalam matematika di SD melibatkan perkalian dalam penyelesaiannya, karena itu penguasaan terhadap perkalian dapat membantu siswa dalam penyelesaian masalah pada materi lain seperti mencari luas bangun datar, mencari jarak sebenarnya dari sebuah gambar atau peta yang memiliki skala, mencari volume suatu bangun ruang, dan mengolah data sederhana.

Perkalian juga digunakan siswa untuk menyelesaikan masalah yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam berbelanja di kantin sekolah, bermain kelereng, dan membaca cara penggunaan obat. Siswa yang menguasai perkalian dengan lancar dapat dengan mudah menghitung, khususnya penghitungan secara mental, dan karena itu membantu dalam kemampuan untuk memahami setiap hal yang

berhubungan dengan bilangan. Namun lain halnya dengan siswa yang penguasaan perkaliannya tidak lancar, maka mereka harus berjuang dengan keras untuk menyelesaikan persoalan perkalian yang mereka hadapi dan membutuhkan waktu yang lama dalam memperoleh hasilnya..

Dari gambaran di atas dapat dikatakan bahwa, bila siswa menguasai perkalian dengan lancar berarti ia telah memiliki kemampuan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan perkalian yang ditemuinya pada materi lain dalam pelajaran matematika atau dalam kehidupannya sehari-hari. Namun bila siswa kurang menguasai perkalian maka dia akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan perkalian yang ditemuinya baik dalam pelajaran matematika atau dalam kehidupannya sehari-hari.

Untuk meningkatkan penguasaan perkalian siswa, diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan sarana bagi guru untuk mengajar dan mendidik siswa didalam menyampaikan suatu pokok bahasan. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan dalam memilih model pembelajaran, model pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan, jenis, dan sifat materi yang diajarkan. Kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan model tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai.

Penguasaan siswa terhadap perkalian dipengaruhi juga oleh motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut seperti yang di kemukakan oleh

Dalyono (2007:57), seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan bersemangat. Dengan demikian, keinginan seseorang atau siswa untuk berhasil dalam belajar juga akan menentukan hasil belajarnya (Tohirin, 2011:133).

Menurut asalnya motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Purwanto,1992:65). Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Adapun motivasi yang berasal dari diri siswa antara lain kemauan, ketertarikan dan keinginan siswa itu sendiri untuk dapat menguasai pelajaran itu. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa dorongan atau keinginan untuk menyenangkan hati orang tua, agar mendapat nilai bagus, supaya tidak dimarahi guru dan lain-lain. Dari kedua motivasi ini yang hendak di bangkitkan oleh guru sebagai motivator adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri karena siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan belajar sendiri tanpa suruhan atau paksaan orang lain.

Berdasarkan pengalaman dan hasil refleksi peneliti, siswa yang naik ke kelas tiga belum menguasai perkalian dengan lancar, meskipun mereka telah belajar perkalian di kelas dua. Kemudian di kelas tiga mereka belajar lagi perkalian mulai dari konsep dasar. Namun siswa masih belum menguasai perkalian dengan lancar setelah menamatkan kelas tiga.

Hal ini dapat diketahui dari keluhan-keluhan yang disampaikan oleh guru-guru di kelas 4, 5 dan 6 yang menyatakan bahwa mereka sangat kewalahan untuk melanjutkan pelajaran matematika di kelas yang mereka ampu karena sebagian besar siswa tidak menguasai perkalian dasar, mereka terpaksa mengulang kembali mengajarkan perkalian yang seharusnya telah dikuasai siswa di kelas sebelumnya.

Peneliti menyadari bahwa hal di atas terjadi karena pembelajaran yang dilaksanakan untuk menguasai perkalian dasar masih bersifat teacher center. Dimana guru lebih mendominasi pembelajaran, siswa hanya bertindak sebagai pendengar hal ini menyebabkan interaksi yang terjadi hanya satu arah, yang aktif itu guru bukan siswa, hal ini membuat siswa sulit memahami pelajaran, dikatakan demikian karena tipe belajar siswa itu berbeda beda, ada yang audio, visual, audio visual dan motorik. Bagi siswa yang tipe belajarnya audio tidak akan menjadi masalah tapi lain halnya dengan siswa yang memiliki tipe belajar visual, audio visual dan motorik, mereka akan merasa pembelajaran itu membosankan, tidak menyenangkan dan tidak menarik.

Pembelajaran perkalian menjadi tidak menarik karena guru biasanya menyajikan perkalian dengan menjelaskan konsep perkalian secara verbal. Setelah itu guru memberikan beberapa contoh soal dan cara penyelesaiannya, kemudian siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan baik di sekolah ataupun di rumah, namun perkalian dasar tersebut belum juga dikuasai siswa dengan lancar. Dari gambaran di atas terlihat bahwa

guru tidak memberikan fakta dasar perkalian kepada siswa. Dimana fakta dasar tersebut akan sangat membantu siswa dalam menguasai perkalian.

Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap perkalian guru telah melakukan beberapa usaha antara lain: 1) menghafal perkalian 1 sampai 9 secara bersama-sama setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. 2) mengadakan kegiatan mencongak sebelum pulang sekolah tentang perkalian, dan 3) mengajarkan perkalian dengan jari untuk perkalian 6 sampai 9. Walaupun telah dilakukan kegiatan di atas namun penguasaan siswa terhadap perkalian masih belum lancar. Mereka masih memerlukan waktu yang lama untuk menjawab soal perkalian yang diberikan pada mereka.

Pembelajaran yang berlangsung seperti gambaran di atas ternyata mengakibatkan siswa merasa bosan dan pada akhirnya siswa berbicara di luar topik pembelajaran dengan teman sekelasnya yang menciptakan suasana gaduh di dalam kelas. Dampak yang nyata dari pembelajaran di atas adalah sebagian besar siswa memperoleh nilai matematika di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa dibawah ini.

Tabel.1.1 Rekapitulasi nilai matematika siswa kelas III A 3 tahun terakhir

Tahun	Siswa yang menguasai perkalian	Jumlah siswa semua	Persentase siswa yang menguasai perkalian
2015/2016	8	29	27,6 %
2014/2015	3	21	14,3 %
2013/2014	5	20	25 %

Sumber:Rekapitulasi nilai semester 2, 3 tahun terakhir

Dengan mencermati tabel di atas terlihat rata-rata siswa yang menguasai perkalian hanya 22,3 %. Ini berarti penguasaan perkalian siswa kelas III A masih rendah karena banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Supaya pembelajaran itu menarik dan memotivasi siswa untuk cepat dalam menguasai perkalian, maka guru sebagai fasilitator dan motivator hendaknya dapat merencanakan dan menyajikan pembelajaran yang menfokuskan pada kegiatan belajar siswa aktif (*active student*) melalui wahana diskusi dan permainan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta membangkitkan motivasi, minat dan perhatian siswa, dimana ketiga faktor ini berasal dari dalam diri siswa sendiri yang akan menjadi pendorong untuk belajar lebih giat tanpa paksaan dari orang lain.

Bila siswa belajar atas kemauan sendiri maka komunikasi yang terjadi itu akan multi arah, antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungan belajarnya. Tidak ada lagi sebuah kelas yang sunyi selama proses pembelajaran, pembelajaran yang terbaik tercapai ditengah-tengah percakapan diantara siswa (Slavin:1994).

Untuk memperbaiki proses pembelajaran guru dapat mempergunakan pendekatan yang berbeda beda, salah satunya adalah pendekatan kooperatif tipe STAD. Pendekatan kooperatif tipe STAD dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan motivasi belajar karena pada prinsipnya pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat siswa aktif dalam

belajar, membuat siswa belajar bekerjasama, menuntut siswa berpartisipasi dalam pembelajaran, dan yang sangat penting menyenangkan bagi siswa (Nurasma,2006:14). Disamping itu pendekatan kooperatif tipe STAD sesuai dengan semua mata pelajaran dan mudah dalam penerapannya. Pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional kongkret dan memiliki tugas-tugas perkembangan antara lain belajar bergaul dengan teman-teman sebayanya dan mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok (Susanto 2013: 72). Siswa sering lebih paham akan apa yang disampaikan oleh temannya daripada oleh guru. Bahasa yang digunakan oleh siswa lebih mudah ditangkap oleh siswa lain (Nasution,2008:43). Dengan demikian pembelajaran secara kelompok akan sangat disukai oleh siswa karena menyenangkan dan membangkitkan motivasi dalam belajar. Bila siswa sudah termotivasi dalam belajar maka dengan sendirinya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Peneliti tertarik untuk meningkatkan penguasaan fakta dasar perkalian dan motivasi belajar siswa dengan melakukan Penelitian tindakan kelas yang berjudul **”Peningkatan Penguasaan Fakta Dasar Perkalian dan Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Di Kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat menyebabkan rendahnya penguasaan perkalian siswa yaitu:

1. Penguasaan perkalian siswa rendah
2. Metode pembelajaran masih konvensional (teacher center)
3. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah
4. Guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi
5. Pembelajaran yang dilakukan kurang memotivasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan, maka tidak semua permasalahan dapat dibahas secara keseluruhan. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini dibatasi pada “Peningkatan Penguasaan Fakta Dasar Perkalian dan Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi”.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka masalah Penelitian ini secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Peningkatan Penguasaan Fakta Dasar Perkalian dan Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kooperatif STAD di Kelas III A SDN 17 Pakan

Kurai Bukittinggi. Rumusan masalah di atas dapat dirinci secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran penguasaan fakta dasar perkalian dan motivasi belajar dengan pendekatan Kooperatif Tipe STAD di kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi?
2. Bagaimana peningkatan penguasaan fakta dasar perkalian siswa dengan pendekatan Kooperatif Tipe STAD di kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi?
3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan pendekatan Kooperatif Tipe STAD di kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan Penelitian ini secara umum adalah: Untuk mendeskripsikan Peningkatan Penguasaan Perkalian dan Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kooperatif STAD Di Kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi. Secara khusus tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut ini:

1. Proses pembelajaran penguasaan fakta dasar perkalian dan motivasi belajar dengan pendekatan Kooperatif Tipe STAD di kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi.

2. Peningkatan penguasaan fakta dasar perkalian siswa dengan pendekatan Kooperatif Tipe STAD di kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi?
3. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan pendekatan Kooperatif Tipe STAD di kelas III A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi guru, memberikan pengetahuan dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan di sekolah dasar dalam pembelajaran matematika terutama pada peningkatan penguasaan fakta dasar perkalian dan motivasi belajar siswa dengan pendekatan kooperatif tipe STAD.
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai penyempurnaan konsep maupun implementasi pendidikan khususnya matematika sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.
 - c. Bagi sekolah dan instansi terkait, menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan lainnya dalam membuat kebijakan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Memberi dorongan pada guru untuk menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD karena dapat meningkatkan penguasaan fakta dasar perkalian dan motivasi belajar siswa.

b. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi Kepala SDN 17 Pakan kurai dalam memberikan bimbingan pada guru-guru dalam penggunaan pendekatan kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Pengawas

Sebagai bahan masukan bagi supervisor untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembimbing dan pembina dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dengan memberikan materi tentang pendekatan kooperatif tipe STAD di sekolah binaannya.

d. Peneliti selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam Penelitian yang relevan.